

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Metode Penelitian ini memuat: a) Metode Penelitian, b) Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian, c) Variabel yang Diselidiki, d) Rencana Tindakan, e) Data dan Cara Pengumpulannya, f) Indikator Kinerja, g) Tim Peneliti dan Tugasnya. Hal-hal tersebut dipaparkan secara terperinci berikut ini.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.³⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah proses investigasi tekendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu³⁶.

Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari nama tersebut terkandung tiga kata yaitu:³⁷

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,(Jakarta:PT. Rineka Cipta2002)136.

³⁶ Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2010),26.

³⁷ Suhrsimi Arikunto, *et.el.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), 2-3.

2. Tindakan : menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Selain itu PTK dapat diartikan sebagai proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajarn di kelas, proses pemecahan dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar di kelas tertentu. PTK juga sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Dengan demikian, ciri utama PTK adalah: 1) masalahnya berasal dari latar atau kelas tempat peneliti dilakukan; 2) proses pemecahan masalah dilakukan secara bersiklus, dan 3) tujuannya untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas, atau meningkatkn kalitas pembelajaran dikelas. Menurut Kemmis dan MC. Taggart (1992 : 10) proses penelitian tindakan kelas merupakan daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi berupa perenungan terhadap perencanaan kegiatan, tindakan dan hasil yang diperoleh.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut;

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di MI. Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan, khususnya pada siswa kelas VI.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini pada semester ganjil, yaitu tahun ajaran 2014/2015.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar pada materi sistem pemerintahan pusat melalui metode kooperatif tipe think pare share.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah 17 siswa yang terdiri 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pada umumnya siswa berusia 11 – 12 tahun dengan tingkat karakter dan kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi social maupun kemampuan dalam pemikiran.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variable-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut:

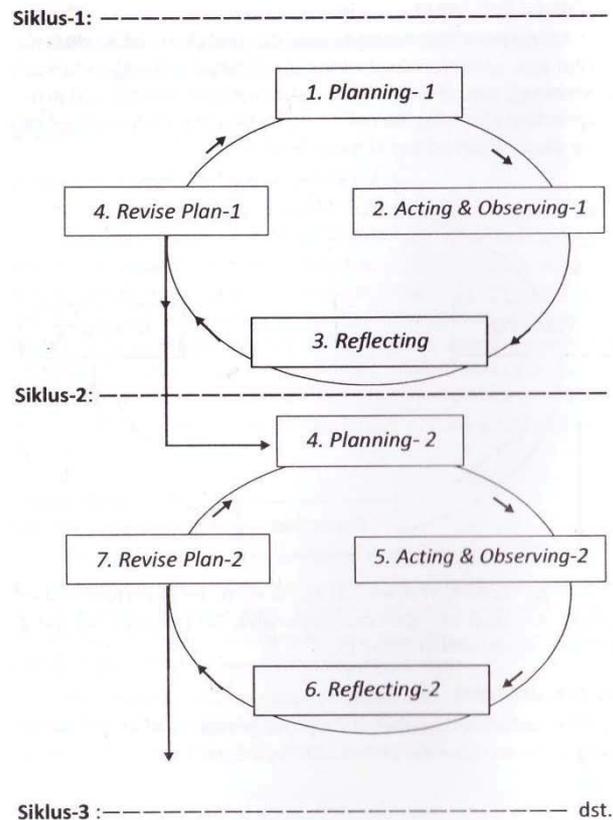
- a. Variabel input : Siswa kelas VI MI. Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan.
- b. Variable proses : metode kooperatif think pare share
- c. Variable output : Peningkatan hasil belajar PKn pada materi sistem pemerintahan pusat.

D. Rencana Tindakan

Rancangan atau penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model yang dikembangkan oleh Kemis dan MC. Taggart (1990) yang melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut;

- a) Perencanaan b) Pelaksanaan Tindakan c) Pengamatan d) Refleksi

Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Satu siklus kemudian diikuti siklus ke 2. satu siklus satu kali tindakan. Siklus 2 satu kali tindakan. Menurut Kemmis dan MC. Taggart bahwa PTK dilakukan satu siklus diikuti siklus berikutnya. PTK dapat dilakukan beberapa siklus.



Gambar Alur PTK menurut Kemmis dan MC Taggart

Diadopsi dari: Akbar, (2009)

Kegiatan penelitian dimulai dari pemberian tes awal atau pre tes untuk memperoleh data tentang kesulitan – kesulitan siswa tentang tugas masing – masing lembaga legislative yang harus segera diatasi oleh guru.

Setelah itu dilakukan kegiatan : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan ini diikuti dengan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan refleksi ulang.

Siklus I

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan ini berdasarkan observasi pendahuluan yang menjadi acuan dalam perencanaan tindakan. Pada tahap ini guru merencanakan :

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan media Bagan Struktur Pemerintahan Pusat
- c. Menyusun Tes terdiri dari LKS dan Post tes
- d. Menyusun Pedoman Observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Karena penelitian ini menggunakan PTK model Kemmis dan MC. Taggart maka dalam pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan

- a. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan media Bagan Struktur Pemerintahan Pusat
- b. Siswa diajak bermain peran (*Role Playing*)
- c. Siswa melakukan diskusi kelompok
- d. Peneliti dan siswa melakukan diskusi kelas
- e. Siswa mengerjakan lembar soal post tes

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan yang diobservasi aktivitas siswa dalam belajar.

4. Refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisis terhadap tindakan siklus I. kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan analisis tersebut akan dilanjutkan dengan siklus II, terhadap masalah-masalah yang masih ada pada siklus I.

Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Rencana siklus II ini disusun kembali sebagai revisi siklus I

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Siklus II

3. Observasi

Pelaksanaan observasi tatap dilaksanakan pada saat siklus II untuk mengatasi permasalahan pada siklus I

4. Refleksi

Pada akhir kegiatan siklus II dilakukan analisis terhadap siklus II, kemudian direfleksikan kembali untuk ditarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode think pare share terhadap kegiatan proses belajar.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik :

a. Observasi

Teknik observasi ini dimaksudkan untuk menjangkau data tentang proses pembelajaran yang dilakukan diatas. Pada observasi ini digunakan teknik observasi terstruktur seperti yang diungkapkan. Observasi dilakukan pada saat peneliti mengajar dan data-data yang diperoleh berupa keadaan kelas pada waktu proses pembelajaran. Data ini memuat catatan-catatan penting mengenai interaksi yang terjadi dikelas dan cara pendekatan yan digunakan guru dalam mengajar.

b. Tes

a. Pre Tes

Untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menggunakan media Bagan Stuktur Pemerintahan Pusat dan Kartu Acak yang berisi tugas-tugas masing-masing Lembaga Legislatif

b. LKS

Untuk menjembatani kemampuan siswa menggunakan media Bagan Stuktur Pemerintahan Pusat dan Kartu Acak yang berisi tugas-tugas

masing-masing Lembaga Legislatif secara berkelompok sebelum siswa itu mengerjakan secara individu.

c. Post Tes

Untuk mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan media Bagan Struktur Pemerintahan Pusat dan Kartu Acak yang berisi tugas-tugas masing-masing Lembaga Legislatif pada mata pelajaran PKn.

3. Teknik analisis data

Secara umum proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari observasi awal, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi pada siklus I. Kemudian ditarik kesimpulan untuk selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II, pada siklus II juga diperoleh data dari pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

Teknik analisa data dengan menggunakan Uji Ketuntasan Belajar yaitu:

Apabila nilai siswa > 7 dinyatakan tuntas belajar

Apabila nilai siswa < 7 dinyatakan belum tuntas belajar.

Bagi siswa yang belum tuntas belajar harus mengulang atau mengikuti siklus berikutnya dan harus sampai tuntas belajarnya.

F. Indikator Kinerja

Indicator kinerja merupakan indikator penetapan keberhasilan dan ketuntasan siswa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Adapun indicator kinerja dalam penelitian ini dapat dijelaskan berikut:

1. Jika nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa antara 90 – 100, maka dinyatakan tuntas, maka siklus dihentikan.
2. Jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa antara 70 – 90, dinyatakan tuntas, maka siklus dihentikan.
3. Jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa antara 40 – 50, dinyatakan belum tuntas, maka siklus diteruskan.
4. Dari sisi siswa adalah pencapaian nilai rata-rata pos tes harus mencapai nilai minimal 70.
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan gejala yang aktif, baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan guru dan atau siswa lainnya.
6. Kualitas pembelajaran berdasarkan hasil observasi menunjukkan gejala yang positif dengan indikasi pencapaian hasil belajar menunjukkan nilai minimal 70.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Ibu Sumarni, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VI yang mengajar di MI. Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu peneliti statusnya juga guru di MI. Miftahul ulum Bajangan Pasuruan. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.